

Market Review

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup melemah 44,49 poin atau 0,61% ke 7.279,09 pada akhir perdagangan Rabu (3/1). Sebanyak 262 saham naik, 259 saham turun dan 249 saham stagnan. Empat indeks sektoral menguat, sedangkan tujuh indeks sektoral lainnya masuk zona merah. Indeks sektoral dengan kenaikan terbesar adalah sektor teknologi yang naik 0,21%, sektor transportasi naik 0,12% dan sektor infrastruktur naik 0,06%. Sedangkan indeks sektoral dengan pelemahan terdalam adalah sektor kesehatan yang turun 0,92%, sektor barang konsumen primer yang turun 0,82% dan sektor barang baku yang turun 0,44%. (Kontan)

Indeks utama Wall Street melemah pada perdagangan Rabu (3/1), imbas aksi ambil untung yang dilakukan investor setelah penutupan perdagangan akhir tahun 2023 yang kuat. Investor juga mencermati risalah pertemuan The Fed bulan Desember. Mengutip Reuters, indeks Dow Jones Industrial Average turun 284,85 poin atau 0,76% ke 37.430,19, S&P 500 turun 38,02 poin atau 0,80% ke 4.704,81 dan Nasdaq Composite turun 173,73 poin atau 1,18% ke 14.592,21. Saham-saham megacap yang sensitif terhadap suku bunga turun, dengan saham Nvidia, Apple dan Tesla berakhir turun antara 0,7% dan 4%. Volume perdagangan saham di bursa AS mencapai 11,85 miliar saham dengan rata-rata 12,35 miliar saham dalam 20 hari perdagangan terakhir. Dalam risalah rapat yang dirilis pada hari Rabu, para pengambil kebijakan The Fed tampak semakin yakin bahwa inflasi sudah terkendali, dengan berkurangnya risiko kenaikan dan meningkatnya kekhawatiran mengenai dampak kebijakan moneter yang terlalu ketat terhadap perekonomian. (Kontan)

News Highlight

- Kementerian Keuangan melakukan penarikan utang baru sebesar Rp 407 triliun selama 2023. Pembiayaan utang ini turun sebesar 41,5% jika dibandingkan dengan sepanjang 2022. Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati menyampaikan realisasi pembiayaan utang ini turun signifikan jika dibandingkan dengan target dalam APBN 2023 yang sebesar Rp 696,3 triliun dan dalam Perpres 75/2023 sebesar Rp 421,2 triliun. Pembiayaan utang ini turun didominasi oleh penerbitan Surat Berharga Negara (SBN) yang tidak sesuai dengan target. Total penerbitan SBN hanya Rp 308,7 triliun atau hanya terserap 70,5% terhadap Perpres 75/2023, dan hanya 43,3% terhadap APBN 2023. Penerbitan SBN ini juga meningkat 53% jika dibandingkan 2022. Akan tetapi, penarikan utang dari pinjaman pemerintah justru meningkat 164% dari tahun 2022, yakni mencapai Rp 98,2 triliun. (Kontan)
- Harga minyak naik pada perdagangan Kamis (4/1) pagi. Pukul 06.46 WIB, harga minyak west texas intermediate (WTI) untuk pengiriman Februari 2024 di New York Mercantile Exchange ada di US\$ 73,03 per barel, naik 0,45% dari sehari sebelumnya yang ada di US\$ 72,38 per barel. Harga minyak naik setelah American Petroleum Institute (API) melaporkan persediaan minyak mentah turun pada pekan lalu. (Kontan)
- Harga emas Antam hari ini, Kamis (4/1/2024) di Pegadaian ukuran terkecil 0,5 gram dijual Rp 631.000. Tidak berubah dibandingkan harga sebelumnya pada Rabu (3/1/2024). Sementara, harga emas 24 karat hari ini UBS ukuran terkecil 0,5 gram di Pegadaian Rp 604.000, turun Rp 2.000 dibandingkan harga kemarin. Harga emas 1 gram Antam 24 karat di Pegadaian hari ini Rp 1.158.000. Tidak berubah dibandingkan harga di hari sebelumnya. Sedangkan, harga emas 24 karat hari ini UBS di Pegadaian Rp 1.132.000. Turun Rp 4.000 dibandingkan harga emas 24 karat UBS kemarin. (Kontan)

Corporate Update

- PT Barito Renewables Energy Tbk (BREN) merampungkan akuisisi saham pembangkit Listrik tenaga bayu (PLTB) Lombok dan Sukabumi. Pada Rabu (3/12), anak usaha BREN yakni PT Barito Wind Energy (BWE), telah melakukan penyelesaian pengambilalihan atas 19.364 saham yang mewakili sekitar 51% dari jumlah modal disetor dan modal ditempatkan PT UPC Sukabumi Bayu Energi (Sukabumi) dari UPC Renewables Asia IV Limited dan UPC Sukabumi (HK) Ltd selaku para penjual. (Kontan)
- PT Indika Energy Tbk. (INDY) mengantongi fasilitas kredit senilai US\$ 300 juta atau setara Rp 4,64 triliun (kurs Rp 15.488) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (BMR) dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BBNI). Perjanjian Fasilitas ini akan dipergunakan untuk membayar utang dan INDY bersama anak usaha dan kreditur juga meneken surat fasilitas dan dokumen jaminan berupa Perjanjian Gadai Rekening dan Perjanjian Konfirmasi Jaminan, serta surat tambahan untuk perjanjian antar-kreditur. (CNBC Indonesia)
- Emiten jalan tol milik pengusaha Jusuf Hamka, PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP) menerima suntikan kredit dari PT Bank Capital Indonesia Tbk (BACA) senilai Rp 600 miliar. Menurut Laporan Keterbukaan Informasi BEI, utang tersebut rencananya akan digunakan untuk membiayai pengembangan salah satu tol layang di Jakarta, Tol Ir. Wiyoto Wiyono, M.Sc, Section Harbour Road II [elevated] dari Ancol Timur hingga Pluit sepanjang kurang lebih 9,6 kilometer (KM). (Kontan)
- Emiten kesehatan dan kecantikan, PT Multi Medika Internasional Tbk (MMIX) memperoleh fasilitas kredit sebesar Rp 60 miliar dari PT Bank Aladin Syariah Tbk (BANK). Fasilitas kredit ini digunakan untuk pembiayaan produk-produk baru yang akan diperdagangkan, perjanjian kredit ini menggunakan skema line facility Al-Musyarakah dengan porsi nisbah bagi hasil setara dengan 12% p.a. (Kontan)

Economic Calendar

Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
08 Januari 2024	Foreign Exchange Reserves DEC		\$138.1B
09 Januari 2024	Consumer Confidence DEC		123.60
10 Januari 2024	Retail Sales YoY NOV		2.40%

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	7.279,09	-0.61%	6.25%
LQ45	973.38	-0.62%	3.86%
JII	543.1	-0.42%	-7.64%

Sektoral	Price	Chg %	Ytd %
Technology	4,427.09	0.21%	-14.24%
Transportation & Logistic	1,656.97	0.12%	-0.30%
Infrastructure	1,577.29	0.06%	81.58%
Consumer Cyclical	825.24	0.02%	-3.02%
Property & Real Estate	709.73	-0.12%	-0.21%
Industrial	1,103.81	-0.15%	-6.01%
Finance	1,448.02	-0.28%	2.34%
Energy	2,134.80	-0.38%	-6.35%
Basic Industry	1326.31	-0.44%	9.06%
Consumer Non Cyclical	718.44	-0.82%	0.26%
Healthcare	1341.16	-0.92%	-14.30%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	37,430.19	-0.76%	12.92%
Nasdaq	14,592.21	-1.18%	39.42%
S&P	4,704.81	-0.80%	22.54%
Nikkei	32,929.01	-1.60%	26.19%
Hang Seng	16,673.40	0.16%	-15.71%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	15,493	22.50
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	6.61	0.03
BI 7-Days RRR (%)	6.00	0.25
Inflasi (Nov, YoY) (%)	2.86	0.3

Index Movement 2023 (year to date)



investasi cerdas

PT PNM Investment Management
Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center

Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi

Jakarta 12940

Tlp 021-2511395

Fax 021-2511385

Surabaya Office

Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin

Tlp 031-5452335

www.pnmim.com

www.sijago.pnmim.com

PT PNM Investment Management

PNMIM

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.